

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan bahwa strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik di MAN I Banjarmasin yaitu:

1. Strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik di MAN I Banjarmasin sudah terlaksana, media elektronik yang digunakan seperti LCD untuk pembelajaran tatap muka, handphone dan internet untuk pembelajaran daring, dengan kegiatan meliputi dari sisi perencanaan, guru membuat langsung dua semester, jadi guru tidak membuat perencanaan sebelum mengajar, artinya masih ada perencanaan dalam pembelajaran, dari sisi pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah terlaksana, hanya saja guru aqidah akhlak tidak menggunakan strategi yang bervariasi dan belum dapat membedakan antara strategi dengan metode, strategi pembelajaran yang biasa beliau gunakan ialah strategi penugasan dan diskusi, penugasan dan diskusi bukanlah sebuah strategi melainkan merupakan sebuah metode pembelajaran, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru aqidah akhlak menurut peneliti adalah strategi *ekspositori*, *inkuiri*, *kooperatif* dan kontekstual. Sisi evaluasi pembelajaran, sudah terlaksana, yaitu ada evaluasi *sumatif* dan *formatif* dengan menggunakan *pre-test*, *post-test*, keaktifan kelas, tugas dan PR selain

itu guru juga menerapkan sistem remedial bagi siswa yang gagal memperoleh keberhasilan yang telah ditetapkan.

2. Faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik di MAN I Banjarmasin, untuk faktor penghambat strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik yaitu faktor siswa (kurang tertarik dan kurang disiplin), faktor waktu (kurangnya waktu pembelajaran serta jadwal mata pelajaran aqidah akhlak berada di jam akhir) dan faktor lingkungan (kurang kondusif), sedangkan faktor pendukung strategi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media elektronik adalah faktor guru (latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar serta penguasaan terhadap media), faktor siswa (tertarik dan minat) serta faktor sarana dan prasarana (mendukung dan cukup memadai).

B. Saran-Saran

1. Bagi sekolah hendaknya menyediakan fasilitas atau sarana prasarana belajar yang memadai dan mengoptimalkan pelatihan guru khususnya dalam hal penerapan strategi dengan menggunakan media, terlebih lagi media elektronik.
2. Bagi para pendidik dan terutama kepada guru yang mengajar aqidah akhlak (PAI) hendaknya terus belajar serta berkreasi dalam menerapkan strategi pembelajaran agar pembelajarannya tidak monoton serta menggunakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, yang dapat

memudahkan, memotivasi peserta didik dalam belajar dan mampu menciptakan kelas yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Bagi peserta didik agar meyakini dan berfikir positif bahwa semua pelajaran yang diterapkan di sekolah itu akan berguna di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti lain hendaknya dapat digunakan untuk acuan dalam penelitian.